

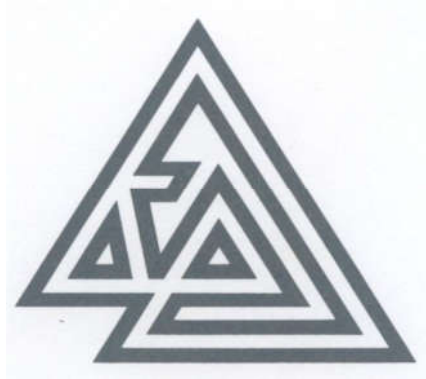


PT. TUGU KRESNA PRATAMA
GENERAL INSURANCE

**LAPORAN
TAHUNAN
2017**

**“ ALWAYS EXCEED YOUR
EXPECTATIONS IN
PROVIDING INSURANCE SERVICES “**





LAPORAN TAHUNAN 2017

“ ALWAYS EXCEED YOUR EXPECTATIONS IN PROVIDING INSURANCE SERVICES “



Daftar Isi

Bab I	<i>Ikhtisar Keuangan</i>
3	Ikhtisar Keuangan
Bab II	<i>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</i>
4	Laporan Dewan Komisaris
6	Laporan Direksi
Bab III	<i>Profil Perusahaan</i>
9	Profil Perusahaan
10	Nilai-nilai, Visi dan Misi
11	Sekilas Perusahaan
12	Informasi Kepemilikan Saham
13	Struktur Organisasi
14	Beberapa Kegiatan Perusahaan di tahun 2017
15	Dewan Komisaris dan Direksi
Bab IV	<i>Pembahasan Manajemen</i>
17	Analisis dan Pembahasan Manajemen
21	Tinjauan Keuangan
22	Neraca
23	Laporan Arus Kas
23	Rasio-rasio Keuangan
Bab V	<i>Tata Kelola Perusahaan</i>
25	Tata Kelola Perusahaan
26	Organ Perusahaan
26	Rapat Umum Pemegang Saham
27	Dewan Komisaris
28	Komite Audit dan Komite Pemantau Resiko
28	Direksi
29	Sekretaris Perusahaan
29	Satuan Pengawas Internal
31	Sumber Daya Manusia
Bab VI	<i>Laporan Keuangan</i>
34	Laporan Keuangan Audited 2017

**BAB I*****Ikhtisar Keuangan****(Jutaan Rupiah)*

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2017	2016
Pendapatan Premi	210,041	162,980
Hasil Underwriting	41,763	34,385
Beban Usaha	36,163	28,018
Hasil Investasi	5,011	4,050
Laba Sebelum Pajak	12,722	10,086
Laba Tahun Berjalan	9,454	8,208
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain	12,592	10,173

Laporan Posisi Keuangan	2017	2016
Jumlah Aset	803,478	585,160
Jumlah Liabilitas	577,099	366,409
Jumlah Ekuitas	226,379	218,751

Laporan Arus Kas	2017	2016
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20,501)	(26,795)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	21,913	(71,153)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4,930)	85,000
Kas dan Bank Kas Awal tahun	14,031	26,979
Kas dan Bank Kas Akhir tahun	10,518	14,031

Rasio Keuangan	2017	2016
Rasio RBC	216.85%	259.24%
Rasio Kecukupan Investasi	384.77%	554.63%
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Premi Neto	76.93%	70.67%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	4.18%	3.75%



BAB II

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua pencapaian dan kinerja menggembirakan pada tahun 2017 yang telah diraih oleh PT. Asuransi Tugu Kresna Pratama.

Pada Tahun 2017 kondisi perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan, yang merupakan sumbangan konsumsi dalam negeri, investasi dunia usaha dan kegiatan ekspor.

Inflasi relative terkendali serta kebijakan pemerintah yang dapat menjaga stabilitas harga juga mendorong dan menjaga daya beli masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan dalam industri Asuransi pada umumnya.

Penilaian Direksi

Manajemen terus berusaha menjalankan berbagai strategi serta mengupayakan optimalisasi bisnis korporasi sektor kelistrikan dan infrastruktur. Pada tahun 2017 Manajemen juga masuk ke sektor *New Business*, dengan berkembangnya produk Asuransi Kredit, Kontra Bank Garansi.

Sebagai hasil dari usaha tersebut, manajemen dapat membawa perusahaan kepada pencapaian kinerja yang jauh lebih baik seperti terlihat dalam Laporan Keuangan tahun 2017. Dimana Perusahaan telah mencatat Laba sebesar Rp. 9,45 M lebih tinggi dari tahun 2016 sebesar Rp. 8,21 M, ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan sebesar 15% serta tingkat Risk Base Capital (RBC) Ratio tahun 2017 mencapai 215,45 %, sedangkan Laba Bersih tahun 2017 apabila dibandingkan dengan RKAP 2017 hanya mencapai 66 % dari RKAP, namun sebagian besar berada diluar kendali manajemen antara :

- Tidak diperpanjang lagi polis EAR Overhaul PT. Indonesia Power, karena sudah masuk dalam cakupan asuransi Aset PLN Konsolidasi sedangkan dalam RKAP 2017 telah diasumsikan masuk dalam pos tersendiri.
- Biaya Program yang diterapkan oleh PLN sebesar 11 % dari nilai kontrak untuk Manajemen Risiko PLN yang dalam RKAP tidak diperhitungkan

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi tingginya kepada Direksi atas kinerja dan pencapaian yang telah diraih.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dengan senantiasa memastikan penerapan Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance /GCG) serta konsisten pada setiap aspek bisnis. Perusahaan selalu menyediakan informasi yang seluas luasnya bagi pemangku Kepentingan (Pemegang Saham dan Publik) sesuai dengan peraturan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Otoritas lainnya.

Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, mencakup Laporan Keuangan Semester dan Laporan Keuangan Tahunan yang di Audit serta Laporan Tahunan. dan disebarluaskan sesuai ketentuan melalui media cetak, media elektronik serta paparan publik bila diperlukan.



Oleh karena itu, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan efektif dan sesuai dengan peraturan yang ada.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam tahun 2017 telah terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2017 serta berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang hasil penilaian dan kepatutan tanggal 09 Juni 2017 telah disetujui pengangkatan Bapak Moch Sulastyo menjadi Presiden Komisaris.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh Nasabah, para Pemegang Saham, Regulator, Mitra usaha dan Direksi yang terus memberikan dukungan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama selama tahun 2017, dan Secara khusus kami memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas integritas dan dedikasi dalam memberikan yang terbaik bagi Perusahaan.

Dan dengan Rahmat Allah SWT serta dukungan kuat dari seluruh Pemangku Kepentingan, Mitra Usaha, Badan-badan Regulasi, Dewan Direksi dan seluruh Karyawan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dapat melangkah dengan penuh keyakinan di tahun 2018.

Jakarta, Maret 2018

Dewan Komisaris

Moch. Sulastyo
Presiden Komisaris

Dewi Sri Wahyunie
Komisaris

Doddy Silviadi
Komisaris Independen

Soekrisno Tjokrodiwiryo
Komisaris Independen



Laporan Dewan Direksi

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas semua pencapaian yang telah diraih oleh PT Asuransi Tugu Kresna Pratama (ATKP) pada tahun 2017. Semua pencapaian tersebut merupakan hasil kerjasama dan dukungan semua pemangku kepentingan. Disamping itu, untuk mencapai tujuan perusahaan, dalam operasional sehari-hari ATKP senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan, dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Ekonomi Indonesia tahun 2017 mengalami pertumbuhan sekitar 5,05% walaupun masih dibawah angka yang dipatok dalam RAPBN-P 2017 sebesar 5,2%. Pemerintah melalui Menteri Keuangan menyampaikan bahwa pertumbuhan tersebut disumbang oleh konsumsi dalam negeri, investasi di dunia usaha dan kegiatan ekspor. Inflasi relatif terkendali karena adanya aturan kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan, serta koordinasi yang baik antara pemerintah, Bank Indonesia, dan sektor riil. Hal ini menjadi sangat penting dalam menjaga daya beli masyarakat. Penguatan kebijakan pengelolaan ekonomi dan fiskal mampu memberikan dorongan bagi peningkatan investasi dan kepercayaan global. Kebijakan ini juga mendorong penurunan tingkat suku bunga SPN dan stabilitas nilai tukar.

Industri asuransi, khususnya asuransi umum juga mencatatkan pertumbuhan positif (2,7%) pada akhir tahun 2017 dibandingkan tahun 2016, setelah sebelumnya pada Semester 1 mengalami penurunan negatif (-4%). Asuransi Kendaraan Bermotor yang merupakan kontributor utama portofolio asuransi umum, tumbuh sebesar 4,5%. Namun, kontributor utama lainnya, Asuransi Harta Benda masih mengalami pertumbuhan negatif (-5%). Penjaminan yang diharapkan tumbuh seiring dengan gencarnya pembangunan infrastruktur ternyata mengalami pertumbuhan negatif (-12,9%). Demikian pula Asuransi Pesawat Udara dan Satelit, Asuransi Energi dan Asuransi Rangka Kapal juga mengalami pertumbuhan negatif, masing-masing: 39,7%, -10,4%, dan -9,1%. Selain kontribusi dari Asuransi Kendaraan Bermotor, pertumbuhan positif diperoleh dari jenis asuransi: Aneka (65,9%), Kecelakaan (57,7%), Rekayasa (14,1%), Kredit (10,8%), Pengangkutan (8,9%), Tanggung Gugat (8,5%), dan Kesehatan (2,4%).

Kinerja 2017

Tahun 2017 ditetapkan sebagai titik balik kebangkitan perusahaan yang merupakan langkah awal setelah berakhirnya fase pembenahan. Optimisme mulai nampak dengan pertumbuhan yang signifikan pada pendapatan premi bruto (29%) dibandingkan tahun 2016. Hasil Underwriting meningkat sebesar 21% dari Rp 34,4 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 41,8 miliar pada 2017. Beban klaim memang meningkat dibandingkan dengan tahun lalu (137%), tetapi masih berada dibawah target yaitu (93%).

Dari sisi investasi, perusahaan meningkat dibandingkan tahun lalu (24%), dari Rp 4,05 miliar menjadi Rp 5,01 miliar. Hampir mencapai target (98%) sebesar Rp 5,12 miliar.

Pada akhir 2017 perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp 9,45 miliar, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp 8,21 miliar atau tumbuh sebesar 15%. Ekuitas perusahaan meningkat menjadi Rp 226,38 miliar dari tahun sebelumnya Rp 218,75 miliar atau tumbuh 3%. Tingkat solvabilitas perusahaan yang direpresentasikan oleh *Risk Based Capital (RBC) 2017* masih menunjukkan pencapaian



yang memadai yaitu 215,45%. Ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sangat sehat untuk mengelola berbagai risiko asuransi umum.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting bagi perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa keuangan. Oleh karena itu peningkatan SDM menjadi perhatian serius, baik untuk SDM yang berkaitan langsung dengan pelayanan kepada nasabah maupun SDM yang mengelola risiko asuransi. Perusahaan terus berupaya memenuhi posisi-posisi yang masih lowong dengan SDM yang kompeten, dan meningkatkan pengetahuan SDM yang ada melalui kegiatan-kegiatan pelatihan dan *workshop*, baik yang dilakukan secara internal maupun mengikutsertakan karyawan pada kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga.

Hingga saat ini perusahaan mempekerjakan 149 orang karyawan yang bekerja di kantor pusat, kantor cabang dan kantor pemasaran. Diantaranya terdapat 1 orang karyawan yang memiliki kualifikasi ahli asuransi umum (AAI-K) dan 11 orang ajun ahli (AAAI-K). Jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan masih banyak karyawan lainnya yang saat ini sedang mengikuti ujian profesi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Para direksi juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar di bidang perasuransian dan manajemen risiko. Saat ini beberapa direksi juga telah memiliki sertifikasi dalam manajemen risiko.

Tantangan Bisnis

Perekonomian Indonesia pada tahun 2017 turut mengalami kontraksi akibat pengaruh ekonomi global yang mengalami tekanan hal ini sangat dirasakan oleh perusahaan. Kondisi ekonomi yang kurang kondusif seperti ini sangat berpengaruh pada bisnis asuransi umum, khususnya bagi perusahaan yang banyak bergerak pada segmen korporasi dengan menjual produk – produk asuransi yang terkait dengan aset perusahaan dan proyek – proyek, baik swasta maupun pemerintah.

Dari sektor bisnis grup (energi kelistrikan) , proyek – proyek yang diproyeksikan akan dimulai pada tahun 2017 ternyata belum semuanya terealisasi, sehingga kehilangan potensi bisnis ini menyebabkan perusahaan harus mencari sumber bisnis lainnya untuk menutupi kekurangan pendapatan premi bruto.

Upaya perusahaan dalam RKAP 2017, perusahaan telah menetapkan bahwa untuk mendukung pendapatan premi bruto yang berasal dari sektor energi (kelistrikan), perusahaan akan melakukan perluasan di sektor perbankan. Namun dalam pelaksanaannya, ternyata kerjasama dengan perbankan tidak dapat segera terealisasi dikarenakan harus mengikuti proses rekanan yang cukup panjang sesuai dengan peraturan dari OJK, dimana untuk kerjasama *Bancassurance* baik perusahaan asuransi maupun bank harus terlebih dahulu mencantumkan rencana tersebut pada rencana bisnis masing-masing (Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi dan Rencana Bisnis Bank). Disamping itu, produk pendukung untuk kerjasama perbankan (Asuransi Kredit Multiguna) juga baru memperoleh ijin dari OJK pada pertengahan tahun 2017.

Prospek Bisnis

Bank Dunia melaporkan bahwa ekonomi Indonesia tahun 2018 diperkirakan akan mengalami penguatan. Produk Domestik Bruto (PDB) Riil diperkirakan akan menguat menjadi 5,3%. Tumbuh dibandingkan dengan PDB Riil tahun 2017 sebesar 5,1%. Inflasi harga konsumen akan mengalami sedikit penurunan



menjadi 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,8%. Defisit transaksi berjalan akan mengalami penyempitan menjadi 1,6% dari PDB 2018, *Terms of Trade* akan mengalami penurunan tetapi investasi tetap kuat, dan neraca akan mengalami sedikit pelebaran menjadi 1,8% dari PDB.

Proyek-proyek pembangunan yang telah dicanangkan pemerintah seperti pembangunan infrastruktur, termasuk didalamnya Mega-Proyek 35.000 MW akan terus berlanjut sesuai dengan rencana. ATPK menetapkan strategi untuk fokus pada optimalisasi bisnis dari grup, pengembangan *Financial Insurance*, dan pengembangan produk khusus. Penguatan *positioning* sebagai pemain utama asuransi yang berkaitan dengan kelistrikan dilakukan dengan penggarapan secara optimal asuransi untuk aset pembangkitan milik Grup PLN, dan proyek-proyek kelistrikan baik yang dikelola langsung oleh PLN dan anak perusahaan maupun oleh pihak swasta (*IPP = Independent Power Producers*). Pengembangan *Financial Insurance* dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan premi bruto dari Jaminan *Surety Bond*, Jaminan Kontra Bank Garansi, dan Asuransi Kredit guna melengkapi kebutuhan proteksi asuransi dan jaminan atas proyek-proyek yang infrastruktur dan kelistrikan yang sedang digalakkan. Sedangkan pengembangan produk baru dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pasar tertentu dengan produk khusus yang sesuai.

Penutup

Laporan Keuangan tahun 2017 telah mencatat kinerja perusahaan sebagai hasil dari segala daya upaya yang telah dilakukan perusahaan, dan menjadi pelajaran berharga untuk menyongsong tahun 2018. Pengalaman-pengalaman, baik yang berupa keberhasilan maupun kegagalan akan sangat bermanfaat untuk menjalankan usaha pada tahun depan dimana tantangannya tentu tidak mudah.

Dukungan dan kepercayaan dari pemegang saham dan komisaris tentu memberikan kekuatan dan kepercayaan diri bagi manajemen dalam menjalan tugas sehari-hari. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pantaslah kami haturkan kepada : Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Regulator, Nasabah, Mitra Usaha, Karyawan dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dengan kerja keras, komitmen, dan rahmat dari Allah SWT, perusahaan akan mampu memperoleh hasil yang lebih baik pada tahun 2018.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2018

Direksi

Beni Hermawan
Presiden Direktur

Moch. Hirmas Fuady
Direktur Keuangan & Administrasi

Kemas Achmad Yani Aziz
Direktur Pemasaran

Muslihun
Direktur Teknik



BAB III

Profil Perusahaan



Nama Perusahaan	:	PT. Asuransi Tugu Kresna Pratama
Tanggal Pendirian	:	21 Agustus 1991 dengan nama PT Ratu Sampoerna
Alamat Kantor	:	Gedung Andika, Jl. Raya Pasar Minggu No 5 Pancoran, Jakarta -12780
Telepon	:	021-7995888
Fax.	:	021-79184342
Email	:	sekretariat@tugukresna.com
Website	:	www.tugukresna.com
Bidang Usaha	:	Asuransi Umum



Nilai-nilai, Visi & Misi Perusahaan

Nilai-Nilai

Kepercayaan, Integritas, Profesional, Pemberdayaan, Pelayanan Prima,
Tata Kelola yang Sehat

Visi

Menjadi Perusahaan Asuransi yang unggul dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh *Stakeholders*

Misi

- Memberikan proteksi Asuransi yang komprehensif atas aset dan kepentingan tertanggung berdasarkan semangat kemitraan handal demi kemajuan bersama.
- Memberikan pelayanan yang profesional dan berorientasi kepada kepuasan para tertanggung dan stake holder lainnya.
- Menciptakan budaya yang mandiri, tanggap, peduli dan bertanggung jawab.



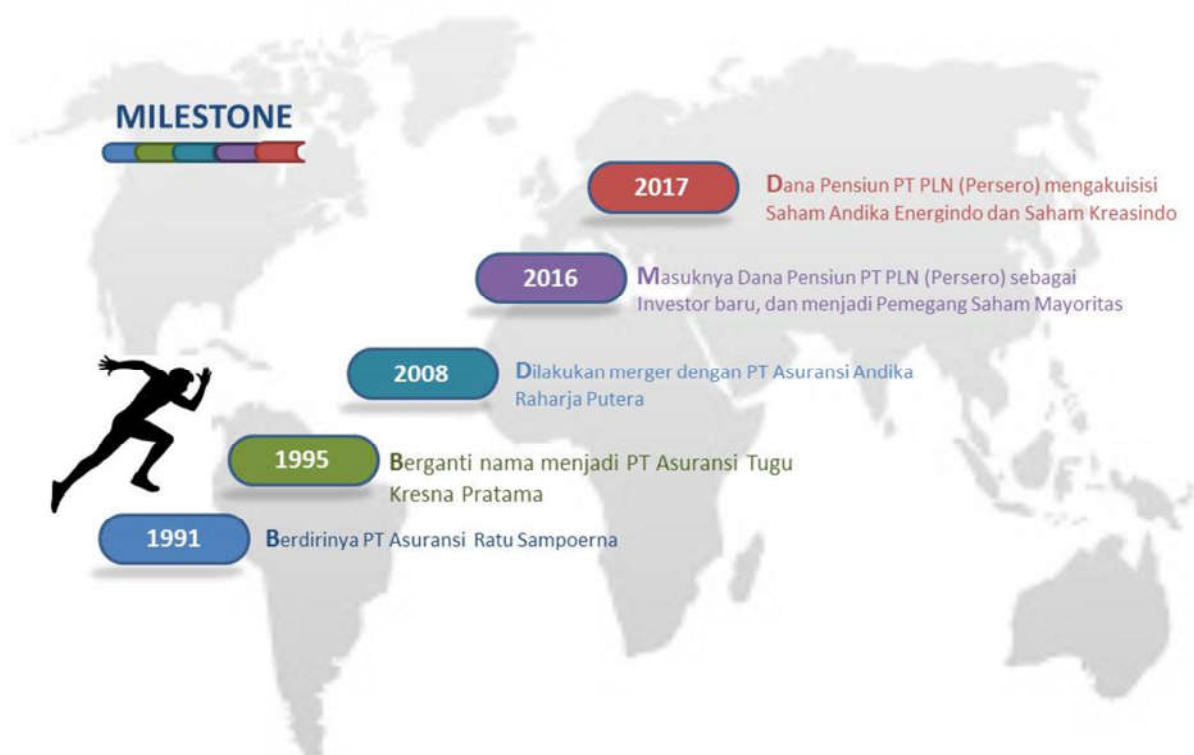
Sekilas Perusahaan

Riwayat Singkat

PT Asuransi Tugu Kresna Pratama berkedudukan di Jakarta adalah perusahaan yang menyediakan jasa asuransi umum, baik program standar maupun khusus meliputi asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, asuransi alat berat, asuransi rekayasa, asuransi kecelakaan diri dan surety bond kepada pelanggan baik perorangan maupun badan hukum. PT Asuransi Tugu Kresna Pratama merupakan perusahaan asuransi yang memiliki pengalaman dan kekhususan dalam penutupan asuransi aset dan proyek ketenagalistrikan dengan *market* terbesar kami adalah grup PT PLN (Persero).

Perusahaan didirikan pertama kali dengan nama PT Asuransi Ratu Sampoerna pada tahun 1991. Pada tahun 1995 sebagian besar saham diambil alih oleh YPK PT PLN (Persero) dan Tugu Grup dan berganti nama menjadi PT Asuransi Tugu Kresna Pratama. Pada Tahun 2008 PT Asuransi Tugu Kresna Pratama melakukan *merger* dengan PT Asuransi Andika Raharja Putera dengan saham mayoritas dipegang oleh YPK PT PLN (Persero).

Pada Tahun 2017, Dana Pensiun PT PLN (Persero) melakukan akuisisi saham Andika Energindo dan saham Kreasindo Resources Indonesia sehingga saat ini menjadi pemegang saham mayoritas sebanyak 67,79%.

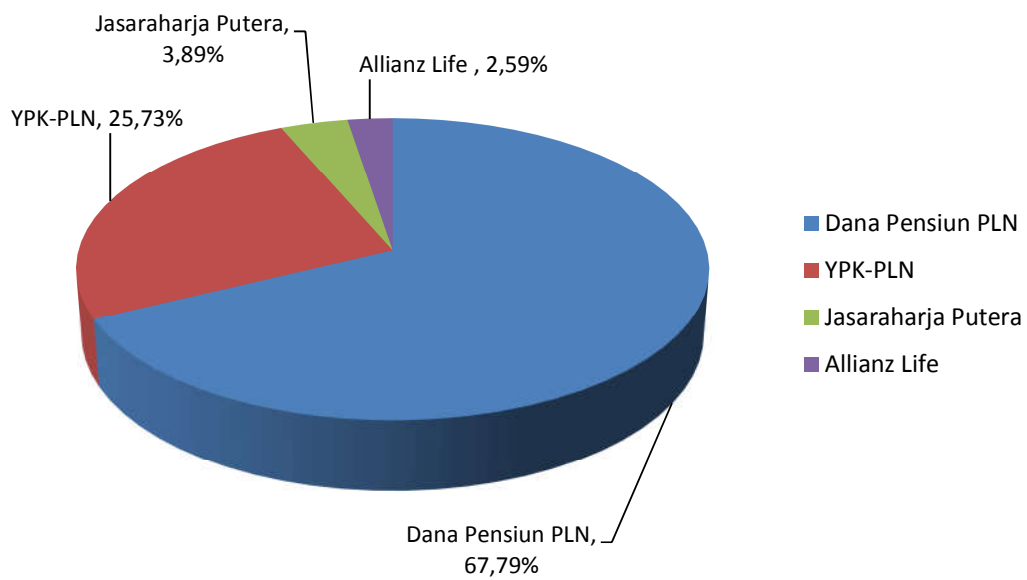




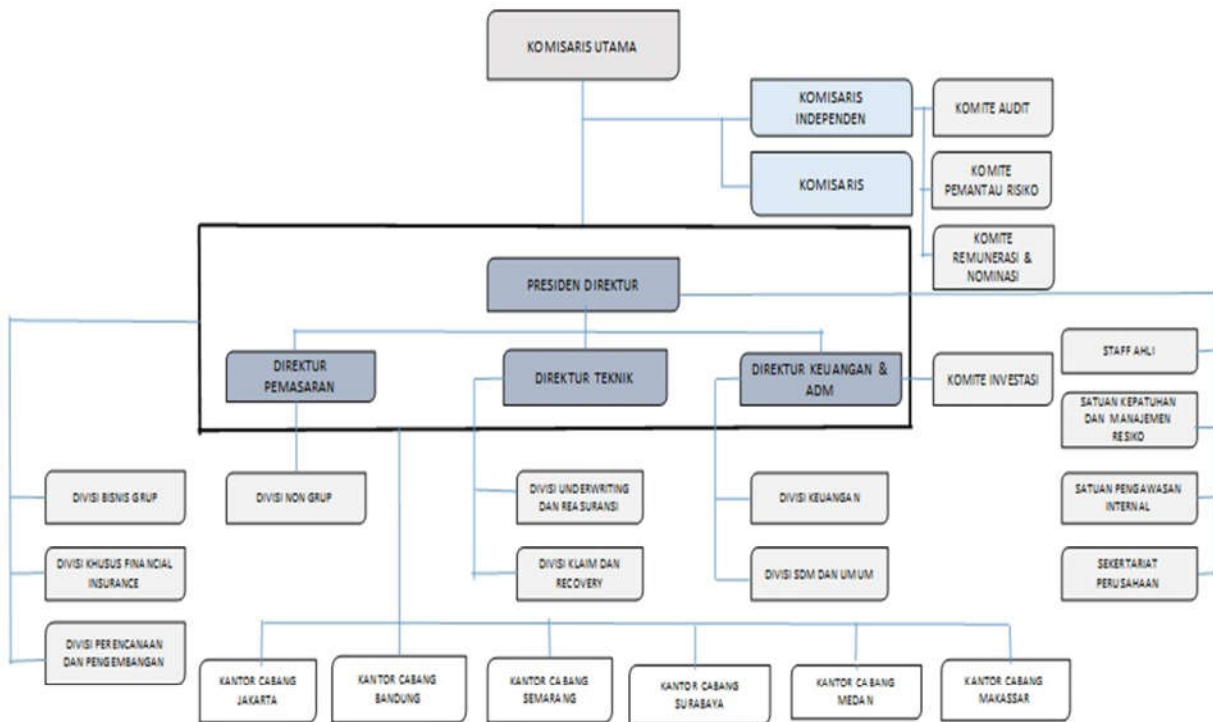
Informasi Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentasi Saham
1. Dana Pensiun PT PLN (Persero)	108.673	67,79 %
2. Yayasan Pendidikan & Kesejahteraan PT PLN (Persero)	41.238	25,73 %
3. PT Jasarharja Putera	6.237	3,89 %
4. PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia	4.156	2,59 %

Shareholder Chart



Struktur Organisasi



Dewan Komisaris

Moch. Sulastyo	:	Presiden Komisaris
Dewi Sri Wahyunie	:	Komisaris
Doddy Silviadi	:	Komisaris Independen
Soekrisno Tjokrodiwiryono	:	Komisaris Independen

Dewan Direksi

Beni Hermawan	:	Presiden Direktur
Moch. Hirmas Fuady	:	Direktur Keuangan dan Administrasi
Muslihun	:	Direktur Teknik
Kemas Achmad Yani Aziz	:	Direktur Pemasaran



Beberapa Kegiatan Perusahaan di tahun 2017



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Asuransi BRINS.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Bukopin Finance.



Penandatanganan Kontrak Manajemen di Direktorat Pemasaran.



Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

DEWAN KOMISARIS

1. Moch. Sulastyo

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Salatiga, 14 Januari 1958. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Tugu Kresna Pratama sejak 09 Juni 2017 dengan gelar Sarjana Strata 1 Fakultas Ekonomi UGM tahun 1977. Posisi yang pernah dijabat : Direktur Utama Dana Pensiun tahun 2014 – sampai sekarang.

2. Dewi Sri Wahyunie

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Madiun, 12 Agustus 1952. Menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Tugu Kresna Pratama sejak 09 Juni 2017 dengan gelar Sarjana Strata 1 Fakultas Ekonomi UGM tahun 1977.

Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya : Direktur Keuangan PT Indonesia Power dari tahun 2008 – 2013, Komisaris Utama PT Indo Pusaka Berau dari tahun 2009 – 2016 dan Komisaris PT Perta Daya Gas dari tahun 2010 – 2015.

3. Doddy Silviadi

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 13 Januari 1962. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Kresna Pratama sejak 24 Juni 2015 dengan gelar Sarjana Strata 2 Magister Management di IMNI tahun 1992.

Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya : Direktur Operasional di PT Asuransi Sarana Lindung Upaya tahun 2015, Asisten Direktur Pemasaran di PT Asuransi Bangun Askrida tahun 2006 dan Direktur Pemasaran Warna Artha Life.

4. Soekrisno Tjokrodiwiryo

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 5 Desember 1955. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Kresna Pratama sejak 11 Januari 2016 dengan gelar Sarjana Strata 1 jurusan Mesin – ITB Bandung.

Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya : Kepala Divisi Klaim di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 1985 - 2009, Direktur Umum & Syariah PT Asuransi Allianz Utama Indonesia tahun 2009 - 2011, dan sebagai Direktur Teknik pada PT Jasa Cipta Rembaka.



DEWAN DIREKSI

1. Beni Hermawan

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 16 Mei 1958. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Tugu Kresna Pratama sejak tanggal 24 Juni 2015, menempuh pendidikan di Strata 1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran dan Strata 2 MBA – ITB.

Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya : Direktur Keuangan PT Pembangkitan Jawa-Bali dari tahun 2002 – 2004, Kepala Divisi di Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) dari tahun 2007 – 2014, Presiden Komisaris PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dari tahun 2014-2015.

2. Kemas Achmad Yani Aziz

Direktur Pemasaran

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 05 Januari 1975. Menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Tugu Kresna Pratama sejak tanggal 02 Maret 2017. Menempuh pendidikan di Strata 1 Fakultas Ekonomi/Akuntansi Universitas Tridiniarta Palembang.

Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya : Direktur Keuangan PT Berdikari Insurance tahun 2010 s/d 2011, Direktur Utama PT Berdikari Insurance tahun 2011 s/d 2013, Direktur Pemasaran tahun 2013, General Manager PT Bosowa.

3. Muslihun

Direktur Teknik

Warga Negara Indonesia, lahir Lumbandolok, 11 Maret 1966. Menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tanggal 28 September 2017. Menempuh pendidikan di Strata 1 Agribisnis Institut Pertanian Bogor dan Strata 2 MSi di Universitas Indonesia.

Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya : Senior Manajer Operasional di PT Asuransi Binagriya Upakara tahun 1999 – 2002, Kepala Cabang PT Asuransi QBE Indonesia di Bandung tahun 2002-2004, Kepala Divisi Tehnik PT Fadent Mahkota Said tahun 2004 – 2008 dan PT Asuransi Berdikari tahun 2008 – 2010, Direktur Teknik tahun 2010-2013, Senior Manager Marketing tahun 2013-2014 PT Asuransi Bosowa Periskop, General Manager tahun 2014-2016 PT Asuransi Videi, Technical Advisor PT Asuransi Tugu Kresna Pratama tahun 2016-2017.

3. Moch. Hirmas Fuady

Direktur Keuangan & Administrasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 14 Mei 1959. Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi sejak tanggal 30 Mei 2017. Menempuh pendidikan di Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Management Universitas Brawijaya dan Strata 2 MSi di STIE Indonesia - Malang.

Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya : Pengalaman kerja di PT PLN : sebagai Kepala Bagian Keuangan tahun 1993-1997, SPI tahun 1997 – 2000, Kepala Kontrol Intern tahun 2000 – 2004, Manajer Keuangan 2004 – 2012, Manajer Senior Perencanaan & Pengendalian Anggaran tahun 2012 – 2015, Instruktur pada PLN Unit Pendidikan & Pelatihan Pandaan tahun 2016.



BAB IV

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Ekonomi Makro

Pada kuartal III 2017 Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,06%. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal III 2017 mengalami pertumbuhan dari kuartal I dan kuartal II 2017 sebesar 5,01%.

Menurut ekonom dan analis, ada beberapa peristiwa yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal III 2017, seperti membaiknya harga komoditas non minyak dan gas (migas) maupun migas seperti *crute palm oil* (CPO) dan batubara.

Banyak komoditas yang mengalami kenaikan harga dan komoditas tambang juga, jadi secara umum baik migas dan non migas menunjukkan harga yang menggembirakan pada kuartal III 2017 ini.

Selain itu realisasi belanja pemerintah juga mengalami peningkatan pada kuartal III 2017 sebesar Rp. 2.133 triliun di tahun ini, dari kuartal III tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.082.9 triliun yang disebabkan oleh peningkatan belanja pegawai dan belanja modal.

Kemudian dari sisi ekspor, tercatat 43,38 miliar dollar AS hingga kuartal III atau tumbuh 10,44% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh membaiknya ekonomi di negara – negara mitra dagang utama Indonesia seperti China yang menguat dari 6,3% di kuartal III 2016 menjadi 6,8% pada kuartal III 2017, Singapura dari 1,2% di kuartal III 2016 menjadi 4,6% di kuartal III 2017.

Diharapkan laju pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal IV 2017 mendatang semakin membaik, meski demikian pertumbuhan pada kuartal III ini dibawah proyeksi pemerintah dan Bank Indonesia yang diperkirakan ekonomi pada kuartal III mampu tumbuh sebesar 5,2% hingga 5,4%.

Tinjauan Industri

AAUI menyampaikan bahwa Situasi Ekonomi Indonesia sampai dengan kuartal 4 tahun 2017. Situasi Ekonomi Indonesia memiliki pengaruh terhadap premi Industri Asuransi Umum. Pada kuartal 4 2017 realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,07% dan dalam tren naik.

Situasi Ekonomi Indonesia tahun 2017 dimana sektor – sektor yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 2017 adalah sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta Konstruksi. Seluruh Sektor tersebut mengalami pertumbuhan positif ditahun 2017.

Pendapatan Premi (Premi Langsung + Premi Tidak Langsung)

Pendapatan premi Asuransi Umum tahun 2017 tercatat sebesar 63.1 Triliun Rupiah, tumbuh sebesar 2,7% dibanding tahun 2016 (61.9 Triliun Rupiah). Pertumbuhan ini merupakan nilai pertumbuhan terendah selama 5 tahun terakhir, dimana tahun sebelumnya mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,1%.



Lini bisnis Asuransi umum yang membukukan pertumbuhan negative pada akhir tahun 2017 yaitu : Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Penerbangan (pesawat udara & satelit), Asuransi Energi dan Asuransi Penjaminan, sedangkan selebihnya mencatatkan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016.

Klaim (Claim paid atau klaim yang dibayar pada periode terkait)

Klaim pada tahun 2017 tercatat sebesar 27.7 Triliun Rupiah, naik sebesar 1,9% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar 27.1 Triliun Rupiah.

Penurunan klaim terjadi pada lini usaha Asuransi Harta Benda, Asuransi Pesawat Udara & Satelit, Asuransi Rekayasa, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Kecelakaan dan Asuransi Penjaminan, sedangkan sisanya mencatatkan peningkatan klaim.

Claim Ratio tahun 2017 tercatat sebesar 43,8% menurun dibandingkan tahun lalu sebesar 44,1%.

Asuransi Kendaraan Bermotor

Asuransi Kendaraan Bermotor pada Tahun 2017 mengalami kenaikan 4,5%. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penjualan kendaraan roda 4 (empat) dibandingkan tahun sebelumnya (1,57% YoY) serta kenaikan pada kredit kepemilikan kendaraan bermotor (5,42% YoY).

Meskipun terdapat kendaraan roda 2 (dua) namun hal tersebut tidak menyebabkan penurunan pada pembentukan premi karena nilai TSI kendaraan roda 2 (dua) yang lebih rendah dari kendaraan roda 4.

Asuransi Kredit dan Penjaminan

Asuransi Kredit mengalami pertumbuhan positif sebesar 10,8%. Kenaikan pada asuransi kredit pada tahun 2017 dipengaruhi oleh sektor korporasi yang menunda pengambilan kredit di kuartal – kuartal sebelumnya, kini telah kembali mengambil kredit. Hal ini menyebabkan premi di asuransi kredit mengalami peningkatan di akhir 2017.

Asuransi Penjaminan pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan yaitu 12,9%. Penurunan terjadi karena penjaminan untuk infrastruktur yang pada umumnya dikerjakan oleh kontraktor BUMN sudah mendapat fasilitas Bank Garansi dari Bank.

Prospek Bisnis

AAUI memperkirakan pada 2018 industri asuransi umum punya harapan besar, pertumbuhan ekonomi diyakini bisa lebih baik untuk mendorong bisnis bisa lebih menggeliat. Potensi untuk mencatatkan pertumbuhan bisnis ditahun depan bisa terbuka. Hal ini sejalan dengan sejumlah proyeksi dan indikator ekonomi yang menumbuhkan optimisme pelaku industri.

Pertumbuhan ekonomi di tahun depan diproyeksikan bisa mencapai 5,6%. Lebih dari proyeksi tahun ini yang ada pada kisaran 5,2% hingga 5,4%.

Selain itu anggaran belanja infrastruktur pemerintah juga mengalami kenaikan dari Rp. 387.3 triliun menjadi Rp. 409 triliun. Tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah juga diperkirakan masih akan terjaga cukup stabil ditahun depan.



Industri asuransi umum memang terkait cukup erat dengan kondisi ekonomi makro. Dengan proyeksi yang lebih baik, kinerja industri juga diyakini akan makin terdorong naik.

Prediksi pertumbuhan tahun depan bisa berada di kisaran 9% sampai 10%. Proyeksi diatas lebih tinggi dari perkiraan pertumbuhan premi di tahun ini yang hanya berada di kisaran 6% sampai 7% menjadi Rp. 66,2 triliun. Dengan proyeksi diatas, maka pertumbuhan premi di tahun depan bisa menjadi Rp. 72,8 triliun.

Tinjauan Operasional

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 02 tahun 2008 pasal 3, maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah :

- a) Berusaha dalam bidang Asuransi Kerugian;
- b) Menyelenggarakan usaha dibidang asuransi kerugian dalam bentuk dan jenis menurut dan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Visi PT Asuransi Tugu Kresna Pratama adalah *menjadi perusahaan asuransi yang unggul dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).*

Misi PT Asuransi Tugu Kresna Pratama adalah:

- Memberikan proteksi Asuransi yang komprehensif atas aset dan kepentingan tertanggung berdasarkan semangat kemitraan handal demi kemajuan bersama.
- Memberikan pelayanan yang profesional dan berorientasi kepada kepuasan para tertanggung dan stake holder lainnya.
- Menciptakan budaya yang mandiri, tanggap, peduli dan bertanggung jawab.

Pada tahun 2017 perusahaan membukukan premi bruto sebesar Rp 210,04 miliar atau naik 29% dari pendapatan premi bruto tahun 2016 sebesar Rp 162,98 miliar sebagaimana terlihat pada Tabel Pendapatan Premi. Hampir semua kelas bisnis mengalami pertumbuhan, kecuali *Property* dan *Marine Cargo*.

Faktor utama yang mempengaruhi kenaikan premi bruto pada 2017 adalah peningkatan penutupan asuransi dari segmen korporasi terutama proyek-proyek PLN dan penambahan jumlah pertanggungan asset PLN. Disamping itu juga terdapat kenaikan pada segmen penjaminan dan asuransi multi guna.

Tabel berikut menunjukkan perbandingan pendapatan premi bruto pada 2017 dan 2016 untuk masing-masing kelas bisnis :

**Tabel : Pendapatan Premi**

Jutaan Rupiah

Kelas Bisnis	2016	2017	Naik / (Turun)
Rekayasa	99,460	135,447	36%
Harta Benda	27,814	26,072	-6%
Penjaminan	16,669	20,089	21%
Kredit	-	7,746	0%
Tanggung Gugat	4,698	5,850	25%
Kendaraan Bermotor	4,856	5,035	4%
Pengangkutan	4,568	4,289	-6%
Lainnya	4,915	5,511	12%
Total	162,980	210,041	29%

Hasil Underwriting tahun buku 2017 sebesar Rp 41.7 miliar atau naik sebesar 21% bila dibandingkan dengan tahun buku 2016 sebagaimana terlihat pada Tabel Hasil Underwriting. Namun secara persentase (rasio hasil underwriting) turun dari 21,1% di tahun 2016 menjadi 19,9% di tahun 2017, hal ini terutama disebabkan kenaikan klaim bruto sebesar 11%. Klaim yang cukup besar terjadi di 2017 antara lain klaim Harta Benda (Kaltim Prima Coal) dan klaim Rekayasa/CMI asset grup PLN.

Tabel : Hasil Underwriting

Jutaan Rupiah

NO	KETERANGAN	2016	2017	Naik / (Turun)
I	PENDAPATAN UNDERWRITING			
	Pendapatan Premi			
	Premi bruto	162,980	210,041	29%
	Premi reasuransi	(130,393)	(156,063)	20%
	(Kenaikan) penurunan premi belum merupakan pendapatan	3,017	(3,079)	-
	Jumlah pendapatan premi	35,604	50,899	43%
II	BEBAN UNDERWRITING			
	Beban Klaim			
	Klaim bruto	84,428	93,907	11%
	Klaim reasuransi	(64,980)	(79,790)	23%
	Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(13,169)	770	-
	Jumlah beban klaim	6,279	14,887	137%
	Beban komisi neto	(5,353)	(6,721)	26%
	Beban underwriting lainnya neto	293	971	231%
	Jumlah Beban Underwriting	1,219	9,137	649%
III	HASIL UNDERWRITING	34,385	41,763	21%
		21.1%	19.9%	-6%



Tinjauan Keuangan

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar Rp 210,04 miliar di tahun 2017 lebih besar 29% bila dibandingkan dengan pendapatan premi tahun 2016 sebesar Rp 162,98 miliar. Namun demikian Perseroan membukukan jumlah hasil underwriting di tahun 2017 sebesar Rp. 41,76 miliar angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 21% dari jumlah hasil underwriting di tahun 2016 sebesar Rp 34,38 miliar. Kenaikan jumlah hasil underwriting tersebut berasal dari kontribusi-kontribusi komponen antara lain :

1. **Pendapatan Premi Neto**

Pendapatan premi neto yang diperoleh Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp 57,62 miliar mengalami kenaikan sebesar 41% dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp 40,96 miliar.

Berdasarkan kelas bisnis, kontribusi terbesar berasal dari kelas bisnis : ReKayasa memiliki kontribusi atas penerimaan premi bruto sebesar 65% atau sebesar Rp 135,45 miliar, diikuti oleh Harta Benda sebesar 12% atau sebesar Rp 26,07 miliar, kemudian Penjaminan sebesar 10% atau Rp 20,09 miliar, Kredit sebesar 3,4% atau Rp 7,74 miliar.

2. **Pendapatan Komisi Neto**

Pendapatan komisi perseroan mengalami kenaikan sebesar 26% menjadi Rp 6,72 miliar. Kontribusi terbesar pendapatan komisi neto berasal dari kelas bisnis ReKayasa sebesar Rp 8,97 miliar meskipun angka tersebut mengalami penurunan sebesar 12% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 10,15 miliar.

3. **Beban Klaim Neto**

Beban klaim neto mengalami kenaikan sebesar 37% yaitu Rp 14,89 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 6,28 miliar, dimana rasio beban klaim neto terhadap pendapatan premi neto mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 15% menjadi 26% di tahun 2017.

4. **Hasil investasi**

Pendapatan yang diperoleh Perseroan di luar operasional yaitu hasil investasi tahun 2017 mengalami kenaikan 24% sebesar Rp 5,12 miliar dari tahun 2016 sebesar Rp 4,05 miliar

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 36,16 miliar mengalami kenaikan signifikan yaitu sebesar 29,05% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 28,02 miliar. Beban kepegawaian merupakan salah satu komponen pembentuk beban usaha tahun 2017 sebesar Rp 22,76 miliar yaitu 63% dari total beban usaha, mengalami kenaikan signifikan 24% dari tahun 2016 sebesar Rp 18,30 miliar. Sementara beban umum tahun 2017 yang berkontribusi 22% dari total beban usaha adalah sebesar Rp 7,82 miliar mengalami kenaikan sebesar 49% dari Rp 5,23 miliar di tahun 2016.

Kenaikan-kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kegiatan usaha perusahaan baik di tahun 2017 maupun untuk persiapan tahun berikutnya, antara lain berupa : penambahan jumlah pegawai, penambahan kantor pemasaran, penambahan fasilitas Teknologi Informasi.



Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak perseroan tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 26% menjadi Rp 12,72 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 10,09 miliar.

Laba Bersih

Perseroan mencetak laba bersih di tahun 2017 sebesar Rp 9,45 miliar naik secara signifikan 15% dari tahun 2016 sebesar Rp 8,21 miliar.

Neraca

ASET

Aset Perusahaan memiliki nilai sebesar Rp 803,48 miliar per tanggal 31 Desember 2017. Posisi aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 37% dari Rp 585,12 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut berasal dari kontribusi sebagai berikut :

1. Piutang Premi

Piutang premi Perusahaan tercatat sebesar Rp 128,56 miliar di Tahun 2017 naik sebesar 29% dari Tahun 2016 sebesar Rp 100,04 miliar.

2. Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi Perusahaan tercatat sebesar Rp 161 miliar di Tahun 2017 naik sebesar 18% dari Tahun 2016 sebesar Rp 136,19 miliar.

3. Aset Reasuransi

Aset Reasuransi Perusahaan yang berkontribusi 45% dari total aset tercatat sebesar Rp 362,76 miliar di tahun 2017 mengalami kenaikan 104% dari tahun 2016 sebesar Rp 177,99 miliar.

Kenaikan-kenaikan tersebut diatas terutama terkait dengan kenaikan pendapatan gross premi dan kenaikan nilai tukar valuta asing pada akhir tahun.

LIABILITAS

Perusahaan memiliki jumlah liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 577,10 miliar dimana nilai tersebut menunjukkan kenaikan 58% dari posisi tahun 2016 yang sebesar Rp 366,41 miliar. Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan liabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Liabilitas Asuransi

Liabilitas Asuransi Perusahaan terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan yang masing-masing berkontribusi 35 % dan 13% dari total aset. Pada akhir 2017 nilai estimasi klaim yang terbentuk sebesar Rp 279,00 miliar atau naik sebesar 166%, sedangkan premi yang belum merupakan pendapatan menunjukkan kenaikan 16% menjadi Rp 105,56 miliar.

**2. Hutang Reasuransi**

Hutang reasuransi ikut berkontribusi terhadap kenaikan liabilitas, dimana per 31 Desember 2017 Perusahaan mencatat hutang reasuransi sebesar Rp 105,47 miliar atau naik sebesar 20% dari Rp 88,10 miliar di tahun 2016.

Kenaikan-kenaikan tersebut diatas terutama terkait dengan kenaikan klaim bruto dan kenaikan nilai tukar valuta asing pada akhir tahun.

Laporan Arus Kas

Perusahaan memiliki posisi kas dan bank di awal tahun sebesar Rp 14,03 miliar. Di tahun 2017 nilai kas dan bank Perusahaan mengalami penurunan sehingga posisi kas dan bank Perusahaan di akhir Tahun 2017 menjadi sebesar Rp 10,52 miliar. Pembayaran premi reasuransi dan klaim menjadi kontribusi utama penurunan posisi kas dan bank bersih Perusahaan. Rincian perubahan arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan mencatat nilai kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 20,50 miliar di tahun 2017 disebabkan oleh adanya aktivitas-aktivitas pembayaran yang mengalami peningkatan. Pembayaran-pembayaran tersebut antara lain : pembayaran biaya usaha sebesar Rp 31,92 miliar, pembayaran komisi sebesar Rp 10,23 miliar dan penerimaan klaim reasuransi yang cukup kecil sebesar Rp 9,67 miliar.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perusahaan mencatat nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 21,91 miliar, nilai tersebut disebabkan adanya pencairan investasi pada deposito berjangka sebesar Rp 18 miliar dan penerimaan hasil investasi sebesar Rp 4,36 miliar

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2017 Perusahaan mencatat pada aktivitas pendanaan sebesar Rp 4,92 miliar yaitu pembayaran deviden.

Penurunan posisi Kas dan Bank diatas terutama karena terkait dengan pemenuhan kewajiban klaim sedangkan proses penarikan recovery klaim masih memerlukan waktu yang lebih lama.

Rasio-Rasio Keuangan

Berikut beberapa rasio keuangan utama :

Rasio Keuangan	2017	2016
Rasio RBC	216.85%	259.24%
Rasio Kecukupan Investasi	384.77%	554.63%
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Premi Neto	76.93%	70.67%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	4.18%	3.75%



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standard dan interpretasi.

Berikut ini adalah pengesahan amandemen, penyesuaian ISAK dan PSAK yang relevan bagi Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017, sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK No. 31 : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 : Properti Investasi
- ISAK No. 32 : Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif tetapi penerapan dini diperkenankan untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 69 : Agrikultur
- PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73 : Sewa
- Amandemen PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas
- Amandemen PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 16 : Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif
- Amandemen PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK No. 46 : Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK No. 67 : Pengungkapan kepentingan dalam Entitas lain

Manajemen masih mengevaluasi amandemen dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.



BAB V

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance didefinisikan sebagai sebuah sistem dan struktur dalam menjalankan Perusahaan agar dapat menjaga kelangsungan usaha dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika, pentingnya penerapan Tata Kelola yang Baik dapat mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan membentuk iklim usaha yang kondusif, dan juga dapat menciptakan keunggulan bagi perusahaan didalam menghadapi persaingan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran Perusahaan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Didalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, perusahaan mengacu kepada UU RI No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian serta perundangan lain yang terkait dengan bidang usaha perasuransian. Sistem pengelolaan Perusahaan yang diterapkan di PT Asuransi Tugu Kresna Pratama tetap berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance adalah sebagai berikut:

a. Keterbukaan

- Perusahaan harus mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
- Informasi yang harus diungkapkan meliputi tapi tidak terbatas pada hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Pengurus, Pemegang Saham pengendali, cross shareholding, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, sistem dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan dan Tertanggung sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Kebijakan Perusahaan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

b. Akuntabilitas

- Perusahaan harus menetapkan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan.
- Perusahaan harus menyakini bahwa semua organ dan jajaran organisasi Perusahaan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggungjawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.



c. Responsibilitas

- Untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya perjanjian, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
- Perusahaan harus bertindak sebagai warga korporasi yang baik termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggungjawab sosial.

d. Independensi

- Organ dan seluruh jajaran Perusahaan harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- Perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan.

e. Fairness

- Perusahaan harus selalu senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.
- Perusahaan harus memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta mempunyai pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Organ Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi adalah merupakan organ utama dari Perusahaan yang mempunyai peranan penting dan utama didalam keberhasilan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Organ utama Perusahaan di bantu dengan organ pendukung lain : Komite Audit, Komite Pemantau Resiko, Komite Manajemen Resiko dan Komite Pengembangan Produk Asuransi yang kesemuanya menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan ada 2 jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu :

1. RUPS Tahunan
2. RUPS Luar Biasa

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.



Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

JENIS RAPAT	AGENDA	TANGGAL
RUPS TAHUNAN	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2016	12 April 2017
RUPS LUAR BIASA	<ul style="list-style-type: none">- Penetapan Direktur Pemasaran- Perubahan Komisaris & Direksi Perseroan- Pelaksanaan Rencana Tindak (Action Plan)- Pengesahan RKAP 2018 & Rencana Bisnis 2018 – 2020 <p>Sirkuler :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pemberhentian Direktur Teknik- Pengangkatan Direktur Tekni Perseroan- Perubahan Susunan Pemegang Saham	<p>16 Februari 2017 3 Mei 2017 8 November 2017 21 Desember 2017</p> <p>25 Juli 2017 15 September 2017 10 Oktober 2017</p>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada dasarnya merupakan pengawas dan pembina dalam sebuah perusahaan. Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk memonitor dan mengawasi kinerja Direksi, memberikan saran dan memastikan bahwa Direksi menjalankan tugas demi kepentingan pemangku kepentingan, Komisaris juga bertanggungjawab untuk memberikan laporan kepada Pemegang Saham dan memberikan rekomendasi terhadap pemilihan dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk menjalankan tugasnya secara efisien, Komisaris juga mendelegasikan tugas-tugasnya kepada beberapa komite.

Fungsi utama Dewan Komisaris adalah melakukan *review* dan memberikan *co-approval* mengenai sasaran strategis Perusahaan, serta rencana keuangan dan operasi selama disetujui oleh Pemegang Saham pada RUPS.

Susunan Dewan Komisaris

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| 1. Moch. Sulastyo | Presiden Komisaris |
| 2. Dewi Sri Wahyunie | Komisaris |
| 3. Doddy Silviadi | Komisaris Independen |
| 4. Soekrisno Tjokrodiwiryono | Komisaris Independen |

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017 sebanyak 8 kali. Agenda rapat membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan manajemen Perusahaan, evaluasi kinerja Perusahaan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan target Perusahaan. Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris mencapai 100% jumlah kehadiran.



Remunerasi Dewan Komisaris

Pemegang Saham mempunyai wewenang dalam penentuan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Audit dan Komite Pemantau Resiko

Komite audit bertanggungjawab untuk membantu Dewan Komisaris untuk melakukan tanggungjawab sebagai pengawas perusahaan dalam rangka mengawasi akuntansi perusahaan, laporan keuangan, sistem manajemen resiko dan pengawasan internal serta auditor independen dan juga menyediakan usulan dari professional serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Dewan Komisaris terdiri dari :

- | | |
|----------------------|---------|
| 1. Doddy Silviadi | Ketua |
| 2. Dewi Sri Wahyunie | Anggota |
| 3. Ade Dodo | Anggota |

Komposisi Komite Pemantau Resiko Dewan Komisaris terdiri dari :

- | | |
|------------------------------|---------|
| 1. Soekrisno Tjokrodiwiryono | Ketua |
| 2. Dewi Sri Wahyunie | Anggota |
| 3. Anita Mardalina | Anggota |

Direksi

Organ ketiga dari Perusahaan adalah Direksi yang bertanggungjawab penuh dalam pengelolaan atau Direksi bertanggungjawab pada manajemen perusahaan

Direksi bertugas dalam manajemen perusahaan secara keseluruhan. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Untuk membantu tugasnya, Direksi dapat mengacu pada prosedur yang telah baku, meminta jasa konsultan dan/atau membentuk komite khusus.

Direksi sebagai organ bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif kolegial. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang namun pelaksanaan tugas dari masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggungjawab bersama. Direksi mempertanggungjawabkan kepengurusannya dalam RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Susunan Direksi Perusahaan ;

- | | |
|---------------------------|----------------------------------|
| 1. Beni Hermawan | Presiden Direktur |
| 2. Kemas Achmad Yani Aziz | Direktur Pemasaran |
| 2. Muslihun | Direktur Teknik |
| 3 Moch. Hirmas Fuady | Direktur Keuangan & Administrasi |



Rapat dan Kehadiran Direksi Tahun 2017

Rapat Direksi selama tahun 2017 sebanyak 13 kali yang dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan. Secara keseluruhan pelaksanaan rapat Direksi dihadiri oleh seluruh Direksi dan apabila dibutuhkan akan dihadirkan Pejabat Perusahaan dan Unit Kerja terkait.

Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan diangkat dengan Surat Keputusan Direksi SKD Nomor 012/DIR-TKP/SDM/II/2016 tanggal 19 Februari 2016 yang menetapkan Yossy Pattinasarany sebagai Sekretaris Perusahaan.

Adapun tugas-tugas Sekretaris Perusahaan :

1. Membuat rencana kerja dan rencana anggaran tahunan di divisinya.
2. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan perkembangan perusahaan.
3. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha perusahaan.
4. Menyelenggarakan data base dan penyimpanan dokumen perusahaan.
5. Membangun jaringan kerjasama yang menguntungkan dengan berbagai stake holder.
6. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi
7. Membantu Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
8. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan.
9. Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Menghadiri rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat.

Satuan Pengawas Internal

Perusahaan telah menunjuk Yulina sebagai Plt. Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No.024/DIR-TKP/SDM/X/2017 tanggal 09 Oktober 2017.

Adapun fungsi, tugas dan kewenangan dari unit Satuan Pengawas internal adalah :

1. Fungsi

- a) SPI adalah unit internal yang bersifat independen dan berfungsi untuk :
 - Membantu Presiden Direktur agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan asset perusahaan
 - Melakukan penilaian memadai tidaknya dan dilaksanakan tidaknya system pengendalian intern yang diciptakan untuk dapat menjamin data-data keuangan dapat dipercaya
 - Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas system dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan perusahaan



- b) Dalam menjalankan fungsinya SPI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perusahaan

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah :

- a) Melakukan kajian dan analisa terhadap rencana investasi perusahaan, khususnya sejauh mana aspek pengkajian dan pengelolaan risiko telah dilakukan oleh unit yang bersangkutan.
- b) Melakukan penilaian terhadap system pengendalian pengelolaan, pemantauan efektifitas dan efisiensi sistem dan prosedur
- c) Melakukan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Presiden Direktur

3. Wewenang SPI

- a) Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal.
- b) Akses terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- c) Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya dalam kaitan dengan penilaian efektifitas system yang diauditnya

SPI tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggungjawab atas aktivitas yang direview/ diaudit, tetapi tanggung jawab SPI adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.



Sumber Daya Manusia

Pengembangan kompetensi yang dilakukan secara berkesinambungan bagi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh perusahaan merupakan salah satu factor yang sangat penting didalam laju kemajuan dan perkembangan perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan oleh perusahaan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta integritas yang tinggi guna kemajuan perusahaan. Anggaran yang dialokasikan oleh Perusahaan untuk pendidikan dan pelatihan dilaksanakan baik dalam bentuk inhouse training, workshop maupun mengikutsertakan karyawan dalam seminar-seminar mengenai keuangan, perasuransian, pemasaran, hukum, manajemen risiko dan bidang lainnya yang terkait dengan bidang kerja masing-masing karyawan.

Berikut ini adalah program pengembangan diri dan pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2017.

KEGIATAN WORKSHOP & TRAINING - TAHUN 2017

NO.	KEGIATAN	PENYELENGGARA	JUMLAH PESERTA
1	Pusat Pengkajian Ekspor Impor Nasional	Kepabeanan & Customs Bond	2
2	Gratyo Coaching Indonesia	Marketing & Branding Tranformation	1
3	PT. Risk Management Guard	Risk Management Workshop	1
4	AAUI	Seminar Investasi "Menyikapi Kebijakan Ekonomi Amreika"	2
5	Widya Dharma Artha	Inhouse Training Teknik Asuransi	26
6	RAP Asia Consulting	Current Issues In Enterpise Risk Management, Malaysia	1
7	HIMADA	Critical Issues Governance in Insurance	1
8	LPHI Indonesia	Workshop Nasional Ketenagakerjaan	1
9	CV. Barnam Mas Prima	Training PPh 21 dan Penyusunan SPT PPh 21	1
10	CV. Barnam Mas Prima	Penyusunan Struktur Skala Upah	1
11	Lembaga Pengkajian Hubungan Industrial Indonesia	Penyusunan Struktur Skala Upah	2
12	Ahli Asuransi Learning Center	Polis CMI	2
13	Ahli Asuransi Learning Center	Fire & Earthquake Insurance	1
14	Warta Ekonomi	Peluang dan Strategi Industri Asuransi 2017	2
15	Widya Dharma Artha	Teknis Penyusunan RBC/Laporan Keuangan SAP Asuransi	2
16	Ahli Asuransi Learning Center	Bedah Polis & Klaim Asuransi Kebakaran	1
17	Widya Dharma Artha	Mengaudit Aspek Teknis dalam Asuransi	1
18	Ahli Asuransi Learning Center	Bedah Polis & Klaim Asuransi D & O Liability	1
19	Widya Dharma Artha	Inhouse Training PMN APU	15
20	PERADI	Arbitrase	1
21	CV. Barnam Mas Prima	PMK 213/PM-03/2016 Penerapan di Indonesia	2
22	IT Middle Management	PT. Silikon Asia	1
23	STMA- Trisakti	Potensi Pasar Asuransi di Industri logistik	1
24	Pratama Indomitra Konsultan	Cash Flow & Treasury Management	1



KOMPOSISI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN & KEAHLIAN

NO	KETERANGAN	TOTAL	AAI-K	AAAI-K
1	Master (S2)	5	0	2
2	Sarjana (S1)	69	1	5
3	Diploma (D3)	28	0	4
4	Pendidikan lain	47	0	0
	TOTAL	149	1	11

Dalam hal meningkatkan kesejahteraan karyawan, selain gaji take home pay yang diterima oleh masing-masing pegawai sesuai dengan jabatannya Perusahaan juga memberikan Tunjangan Kesejahteraan, Tunjangan Hari Raya, Kenaikan Gaji secara berkala, Tunjangan Cuti, Asuransi Kecelakaan Diri, Biaya Rawat Jalan dan Rawat Inap bagi karyawan dan keluarga, Kontribusi iuran BPJS Kesehatan ketenagakerjaan.



Beberapa Kegiatan Karyawan di Tahun 2017



Rapat Kerja dan Outbond 2017, Batu – Malang



Wisata ke Gunung Bromo



Senam Pagi setiap Jumat pagi di Kantor Pusat



Pembagian tajil buka puasa di bulan Ramadhan



BAB VI

Laporan Keuangan Audited 2017

Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 di audit oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono dengan Opini WAJAR DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL.

Dokumen Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 (Audited) disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan ini.